**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian** 
     + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dimaksudkan untuk meneliti atau mengetahui hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *word square.*

1. **Jenis Penelitian**

Pendekatan Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan hasil belajar IPA murid Tunagrahita ringan kelas VII di SLB C YPPLB Makassar.

1. **Peubah dan Defenisi Operasional**

**Peubah**

Peubah dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA sebagai Peubah bebas dan model pembelajaran *Word Square* sebagai Peubah terikat pada murid tunagrahita ringan.

**Defenisi Operasional**

Adapun definisi secara operasional terhadap peubah-peubah penelitian tersebut di atas sebagai berikut:

1. *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokan jawaban pada kotak-kotak jawaban, mirip mengisi teka-teki silang tetapi perbedaanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh.
2. Hasil belajar IPA adalah hasil belajar yang diperoleh murid dalam menyelesaikan soal setelah proses pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *word square*.
3. **Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah murid Tunagrahita ringan kelas VII di SLB C YPPLB Makassar yang masih terdaftar dan aktif pada tahun ajaran 2011/2012 yang jumlahnya sebanyak 3 orang murid. Peneliti mengambil populasi ini karena di kelas VII semua murid tunagrahita ringan mengalami hambatan dalam pembelajaran IPA. Mengingat jumlah popuasi yang kecil maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

**Tabel 3.1: Data Murid Tunagrahita Ringan Kelas VII SLB C YPPLB Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1.  2.  3. | NF  NA  H |  |  | 3 |

*Sumber : SLB C YPPLB Makassar Tahun 2012*

1. **Teknik / Instrumen Pengumpulan Data.**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu :

Teknik Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dan perbuatan yang diberikan kepada murid sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data tentang peningkatan hasil belajar IPA murid tunagrahita ringan kelas VII SLB C YPPLB Makassar. *.*

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan jumlah soal 10 nomor. Kriteria pemberian nilai digunakan 0 – 1. Nilai nol (0) apabila jawaban murid salah. Nilai satu (1) apabila jawaban murid benar. Jadi total skor maksimal 10 dan skor minimal adalah 0.

**Tabel 3.2. Rubrik Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalu Model Pembelajaran Word Square pada Murid Tunagrahita Ringan Di SLB C YPPLB Makassar.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Skor** | **Keterangan** |
|  | Hasil Belajar IPA | **1** | Apabila murid mampu menjawab soal dengan benar |
| **0** | Apabila murid tidak dapat menjawab soal dengan benar atau menjawab dengan bantuan. |

Untuk mencari kategori berdasarkan interval yaitu nilai tertinggi dikurang dengan nilai terendah kemudian dibagi dengan banyaknya kategori. Jadi 100 – 0 = 100, kemudian dibagi 5 hasilnya 20 adalah rentang nilai. . Agar lebih jelas pengkategorian dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.2 Pengkategorian Nilai Hasil Tes**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Interval Nilai Hasil Tes** |
| 1. | Sangat Mampu | 76-100 |
| 2. | Mampu | 51-75 |
| 3. | Kurang Mampu | 26-50 |
| 4. Tidak mampu 0 – 25 | | |

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam murid tunagrahita ringan baik sebelum maupun setelah digunakan penerapan model pembelajaran *Word Square* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke dalam nilai dengan rumus:

Nilai hasil =X 100

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan..